

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 01 Agustus 2016 – 30 September 2016 di PT. Ferron Par Pharmaceuticals, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. PT. Ferron Par Pharmaceuticals telah menerapkan CPOB dan standar ISO 9001 : 2008 pada seluruh aspek industrinya mulai dari bangunan dan fasilitas, peralatan, personil sampai dengan produk obat jadi serta memenuhi regulasi lain sesuai dengan yang ditetapkan oleh badan regulasi di setiap negara tujuan ekspor produk obat.
2. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Ferron Par Pharmaceuticals dapat memberikan gambaran mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab seorang Apoteker di industri farmasi.
3. Seorang calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam menjamin dan menjaga mutu produk yang dihasilkan sehingga produk aman digunakan oleh masyarakat luas.
4. Mahasiswa PKPA mendapat gambaran kondisi kerja sesungguhnya di industri farmasi dan lebih mempersiapkan diri agar mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai tenaga profesional yang handal dan mandiri dalam industri farmasi.

5. Mahasiswa PKPA mendapatkan gambaran mengenai CPOB, CPOTB, ataupun CPKB serta penerapannya selama mengikuti PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals.
6. Mahasiswa PKPA mendapatkan gambaran jelas mengenai berbagai macam permasalahan di industri farmasi dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals adalah sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker sebaiknya tetap diadakan untuk waktu yang akan datang karena dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mempersiapkan calon apoteker di dunia kerja.
2. PT Ferron Par Pharmaceuticals diharapkan terus melakukan pengembangan dan mengikuti teknologi terkini dalam menghasilkan produk obat yang bermutu tinggi untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006, **Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik**, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta
- Anonim, 2009, **Petunjuk Operasional Pelaksanaan Cara Pembuatan Obat yang Baik**, Jakarta
- Anonim, 2009, **Undang-undang Republik Indonesia nomor: 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan**, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta
- Anonim, 2009, **Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Anonim, 2012, **Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik**, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta
- BNPB, 2009, **Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 06 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pergudangan**
- Ekoanindiyo F. A., Yaumal A. W., 2012, **Perencanaan Tata Letak Gudang Menggunakan Metode *Shared Storage***, Jurnal Dinamika Teknik Vol. VI, No. 1
- European Commision, 2008, ***EU Guidelines to Good Manufacturing Practice Medicinal Products for Human and Veterinary Use***, Vol. 4, European Commision : Belgium.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, **Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi**. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia

- Priyambodo, B., 2007, **Manajemen Farmasi Industri**, Yogyakarta :
Global Pustaka Utama Yogyakarta
- R. L. Francis, 1992, **Facility Layout and Location: An Analytical Approach**, Prentice Hall Inc., New Jersey
- Susetyo, Joko, dkk, 2010, **Perancangan Ulang Tataletak Fasilitas Produksi dengan Pendekatan Group Teknologi dan Algoritma Blocplan untuk Meminimasi Ongkos Material Handling**, Teknik Industri IST. AKPRIND: Yogyakarta
- Sutalaksana, I. Z, 2006, **Teknik Perancangan Sistem Kerja**, ITB, Bandung.
- Tanjung, W. N dan F. H. Harimansyah, 2014, **Jurnal: Usulan Perbaikan Tata Letak Fasilitas Lantai Produksi Produk Sepatu Perlengkapan Dinas Harian pada CV. Mulia**, UAI.
- United Arab Emirates Ministry of Health Drug Control Department, 2006, **Good Pharmaceutical Storage & Distribution Practices (GS&DP)**.